

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh konsumsi Obat Anti Tuberculosis (OAT) kategori 1 selama fase lanjutan terhadap kadar ureum dan kreatinin dapat disimpulkan :

1. Hasil pemeriksaan sampel darah sebanyak 23 responden yang minum OAT di puskesmas Sukabumi didapatkan kadar ureum masing-masing responden, dengan rata-rata 17,17 mg/dl. Kadar terendah 10 mg/dl dan kadar tertinggi adalah 27 mg/dl.
2. Hasil pemeriksaan sampel darah Sebanyak 23 responden yang minum OAT di puskesmas Sukabumi didapatkan kadar kreatinin masing-masing responden, dengan rata-rata 0,8387 mg/dl. Kadar terendah 0,49 mg/dl dan kadar tertinggi adalah 1,26 mg/dl
3. Hasil pemeriksaan sampel darah sebanyak 23 responden yang tidak minum OAT didapatkan kadar ureum masing-masing responden, dengan kadar rata-rata 13,96 mg/dl dengan kadar terendah 10 mg/dl dan kadar tertinggi adalah 27 mg/dl.
4. Hasil pemeriksaan sampel darah sebanyak 23 responden yang tidak minum OAT di puskesmas Sukabumi didapatkan kadar kreatinin masing-masing responden, dengan rata-rata 0,6322 mg/dl dengan kadar terendah 0,46 mg/dl dan kadar tertinggi adalah 1,001mg/dl.
5. Hasil uji *independent sample t test* terhadap kadar ureum didapatkan nilai $P = 0,022$ ($p < 0,05$) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap besaran jumlah kadar ureum antara responden yang minum OAT dengan yang tidak minum OAT, sedangkan hasil uji *independent sampel t test* terhadap kadar kreatinin didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap besaran jumlah kadar kreatinin antara responden yang minum OAT dengan yang tidak minum OAT.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Dilanjutkan penelitian dengan melakukan pemeriksaan pada responden yang minum OAT sebelum dan sesudah pengobatan untuk mendapatkan data seberapa besar peningkatan yang terjadi.
2. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan desain penelitian yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
3. Penderita TB yang melakukan pengobatan dengan minum OAT selama 6 bulan agar melakukan pemeriksaan fungsi ginjal secara berkala untuk memantau efek samping dari OAT yang dikonsumsi.